

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data yang telah dilakukan pada deskripsi data dan analisis data yang telah dijelaskan oleh peneliti mengenai implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits di MI NU Khoiriyyah, Bae Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an dan Hadits berdasarkan beberapa tahapan yaitu, *pertama*, perencanaan program tahfidz dilakukan dengan cara kepala madrasah beserta jajarannya melakukan analisis kebutuhan program yang dapat menunjang visi, misi dan tujuan maadrasah, kemudian dibentuklah progrm tahfidz yang bertujuan untuk menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an dengan cara menghafalnya. *Kedua*, tahap pengorganisasiaan dilakukan oleh kepala madrasah. *Ketiga*, motivasi dilakukan oleh guru dengan memberikan penjelasan tentang manfaat menghafal al-Qur'an dan memberi penghargaan untuk peserta didik yang sudah menyelesaikan hafalan. *Keempat*, pelaksanaan program tahfidz dilakukan berdasarkan arahan kepala Madrasah yaitu proses menghafal dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai. Bimbingan hafalan oleh guru kelas yang merangkap sebagai guru tahfidz, serta pelaksanaan evaluasi hanya dilakukan dalam akhir semester. Apabila peserta didik tidak memenuhi target hafalan, maka dialihkan kepada guru kelas berikutnya.
2. Prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits selaras dengan hafalan siswa, maksudnya peserta didik yang berhasil mencapai target hafalan pada program tahfidz memiliki prestasi belajar yang lebih baik daripada peserta didik yang belum menyelesaikan hafalannya, khususnya pada kelas 4 di MI NU Khoiriyyah, Bae Kudus. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits dapat meningkat melalui program tahfidz.
3. Terdapat berbagai macam faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi program tahfidz yang ada di MI NU Khoiriyyah, Bae Kudus. Faktor pendukung meliputi guru yang kompeten, kecerdasan bawaan siswa, lingkungan keluarga dan sekitar yang mendukung, serta dukungan dari madrasah. Selanjutnya faktor penghambat program tersebut meliputi

perbedaan perkembangan peserta didik, motivasi kurangnya dalam diri untuk menghafal, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam proses menghafal, dan pergaulan peserta didik yang negatif.

B. Saran-saran

Kesimpulan berdasarkan Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MI NU Khoiriyyah Bae Kudus diatas perlu dikemukakan beberapa saran untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Perlunya pengawasan secara langsung oleh kepala madrasah agar program yang telah ada tersebut berjalan sebagaimana mestinya, perlunya evaluasi secara khusus terhadap program tahfidz untuk menilai seberapa efektif program yang telah berjalan tersebut.

2. Bagi Guru

Pemberian pendekatan individual yang lebih intensif terhadap siswa yang kurang mampu membaca dan menghafal al-Qur'an. Penggunaan metode yang tepat agar siswa lebih tertarik dan mudah dalam menghafal. Dan bagi siswa yang belum mampu mencapai target hafalan perlu adanya jam tambahan setelah pulang sekolah agar dapat mengejar target.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan program Tahfidz.